

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dan bermanfaat untuk meningkatkan potensi diri. Proses pembangunan nasional tidak terlepas dari pendidikan. Pertumbuhan sumber daya manusia, di mana keterampilan dan bakat meningkat, juga memanfaatkan pendidikan. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai dasar bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang. Kehidupan manusia tidak dapat eksis tanpa pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan kepada hukum-hukum agama Islam

---

<sup>1</sup>Nella Rahmadani Hsb, "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis Dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa Di Smk Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu" (2022): 1.

<sup>2</sup>Rokib, "Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Hasil Belajar Pai Pada Siswa Kelas X," Repository.Uinjkt.Ac.Id (2018): 1.

menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>3</sup>

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah membentuk hidupnya sesuai ajaran Islam. Materi yang diajarkan dalam pendidikan Islam adalah materi tentang agama Islam yang berupa: fiqh, hadist, dan salah satunya adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam hukum Islam. Salah satu yang wajib diajarkan adalah segala hal tentang Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia dan selalu dekat dengan Allah SWT.

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an akan diukur oleh sekolah dimana hal ini merupakan tugas mulia dan menjadi tanggung jawab setiap pendidikan dan sekolah. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an salah satu faktornya adalah minat belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini merupakan kecenderungan untuk memusatkan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Minat siswa terhadap kegiatan belajar membaca Al-Qur'an merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Sedangkan kebutuhan itu

---

<sup>3</sup>Dayun Riadi, Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, IAIN Bengkulu Pres, 2019), 8.

timbul dari adanya dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu *instink*.<sup>4</sup>

Setiap insan dianjurkan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Disamping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Fatir ayat 29-30:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورًا لِيُؤْتِيَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِّنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, Mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi. (demikian itu) agar Allah menyempurnakan pahala mereka dan menambah karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

Memperhatikan makna ayat di atas, begitu pentingnya bagi setiap muslim dapat membaca dan memahami Al-qur'an, serta akan lebih baik lagi biasa menghafalkannya. Terlebih Al-Qur'an itu adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam, maka sudah seharusnya, jika kita mengaku seorang muslim, kita mesti dapat menguasai dan mendalami Al-Qur'an sebagai kitab pedoman hidup. Karena itu, kita wajib mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an, agar kita mendapat petunjuk dan hidayah dari Allah SWT.

---

<sup>4</sup>Arfina, "Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Perkembangan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pengurus Dan Peserta Kegiatan Rohis Di Smk Negeri I Sinjai" (2020): 3.

Pendidikan formal di sekolah MAN 1 Kota Bengkulu terdiri dari pembelajaran pada saat jam sekolah (intrakurikuler) dan di luar jam sekolah (ekstrakurikuler). Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam mata pelajaran sekolah. Adapun berbagai macam ekstrakurikuler di sekolah yakni terdiri dari pramuka, palang merah remaja (PMR), paskibra, olahraga, dan juga kerohanian islam (rohis).

Ekstrakurikuler rohis yang berbasis kegiatan keagamaan yang dikelola dan dikembangkan oleh siswa dan pembina rohis yang memiliki tujuan yang akan dicapai bersama. Rohis yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah. Kerohanian islam merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di luar jam pelajaran. Fungsinya memantapkan dan memperkaya pelaksanaan program ekstrakurikuler dan membantu mewujudkan keberhasilan pembinaan intrakurikuler.

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis sangat berhubungan dengan budi pekerti siswa dan salah satu wadah untuk meningkatkan semangat beribadah siswa, dalam kegiatan rohis siswa ditanamkan budi pekerti yang baik, dan benar sesuai syar'i karena rohani islam mengajarkan perilaku yang sesuai dengan yang diajarkan agama islam karena setiap agama pasti mengajarkan agar hamba Allah swt, bertaqwa dan berakhlak sehingga menjadi hamba yang kuat dan mampu besaing dan taat kepada Tuhan yang Maha Esa.

Sebagai salah satu media atau wadah dalam mencegah perbuatan yang mungkar dan menyuruh kepada kebaikan dalam perealisasi dan pengaplikasiannya. Di bentuklah kegiatan rohis di MAN 1 Kota Bengkulu yang khusus bergerak di bidang keagamaan, rohis tersebut diharapkan dapat berfungsi sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suatu suasana kondusif bagi kehidupan agamis di lingkungan sekolah, sehingga tercipta insan yang bertaqwa dengan tetap memegang teguh norma-norma agama terutama pada era yang sudah mengglobal seperti zaman sekarang ini.

Keberadaan rohis sangat penting dalam pengembangan minat dan bakat siswa dalam bidang keagamaan khususnya dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan rohis ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan siswa, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan pribadi baik di sekolah, rumah atau keluarga, maupun dimasyarakat sekitar.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara awal dengan Bapak Hutman Bahrin, M.Pd selaku pembina rohis mengenai kegiatan rohis di MAN 1 Kota Bengkulu kepada penulis, mengatakan bahwa hal yang menyebabkan siswa malas mengikuti belajar membaca Al-Qur'an itu cenderung disebabkan karena lingkungan keluarga (pendekatan keagamaan), lingkungan sekolah (pengaruh dari teman), kurang paham tentang pentingnya membaca Al-Qur'an, dan daya baca siswa kurang sehingga membaca Al-Qur'an itu membutuhkan waktu. Adapun hadirnya rohis dengan kegiatan positif mereka dalam melakukan

---

<sup>5</sup>Mufradat Di and M T S Darul, "Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Perkembangan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pengurus Dan Peserta Kegiatan Rohis Di Smk Negeri I Sinjai" (2020): 2-3.

kegiatan membaca Al-Qur'an dan sangat memberi bantuan terhadap perkembangan peserta didik. Terdapat program-program yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan agama siswa dan menumbuhkan semangat beribadah siswa diantaranya adalah *ODOL (One Day One Lembar)*, *liqo'* atau *halaqah*, *ifthar* (buka bersama), *mabit* (malam bina iman dan taqwa), baksos (bakti sosial), *rihlah*.<sup>6</sup>

Dari data anggota rohis yang penulis dapatkan yakni jumlah siswa/i MAN 1 Kota Bengkulu tahun ajaran 2022/2023 secara keseluruhan yaitu 1084 murid dengan rincian laki-laki berjumlah 513 dan perempuan berjumlah 571, dari 1084 siswa/i MAN 1 Kota Bengkulu hanya 40 orang yang mengikuti rohis yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat siswa untuk bergabung dengan rohis dan minimnya kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan keagamaan, jika disesuaikan dengan melihat data jumlah siswa yang mengikuti rohis di MAN 1 Kota Bengkulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Widya Noviana. Jurnal penelitian yang berjudul : "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis (Rohani Islam) dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)". Pada Siswa SMPN 2 Banyubiru Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan: "1) Keaktifan mengikuti kegiatan Rohis pada siswa SMP Negeri 2 Banyubiru termasuk dalam kategori tinggi karena sebanyak 20 siswa (57,1%) berada dalam kategori tersebut, sedangkan kategori sedang

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Riska Maryanti selaku Pembina Rohis pada tanggal 10 Juli 2023.

mempunyai prosentase 28,6 % atau 10 siswa, kategori rendah mempunyai prosentase 14,3 % dengan responden 5 siswa. 2) Motivasi belajar PAI yang dimiliki siswa kelas SMP Negeri 2 Banyubiru termasuk dalam kategori tinggi karena sebanyak 18 siswa (51,4 %) berada dalam kategori tersebut, sedangkan kategori sedang mempunyai prosentase 31,4 % atau 11 siswa, adapun kategori rendah (17,2 %) dengan responden 6 siswa. 3) adanya hubungan positif antara keaktifan mengikuti kegiatan Rohis dengan motivasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 2 Banyubiru. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada keaktifan dan karakter tanggung jawab peserta didik. Dan persamaannya yaitu membahas kerohanian Islam.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Nurul ‘Ilmi Terhadap Pengamalan Ibadah Dan Kemampuan *Tahsin Al-Qur’an* Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Rohis memiliki kegiatan-kegiatan rutin berupa pengajian Al-Qur’an (*ODOL/One Day One Lembar*), *liqo* atau *halaqah*, *ifthar*, *mabit* (malam bina iman dan taqwa), bakti sosial dan *rihlah*.

---

<sup>7</sup>Permenkes 9 Tahun 2019, “Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Banyubiru Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Lincoln Arsyad* 3, No. 2 (2019): 1–46, <http://Journal.Stainkudus.Ac.Id/Index.Php/Equilibrium/Article/View/1268/1127>.

2. Pengamalan ibadah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menjalankan ibadah mahdah dan ibadah ghairu mahdah.
3. *Tahsin* Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, dan kesesuaian pelafalan huruf sesuai dengan *makhrajnya*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kegiatan rohis Nurul 'Ilmi terhadap pengamalan ibadah pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu?
2. Apakah terdapat pengaruh kegiatan rohis Nurul 'Ilmi terhadap *tahsin* Al-Qur'an pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kegiatan rohis Nurul 'Ilmi terhadap pengamalan ibadah pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu.
2. Untuk menganalisis pengaruh kegiatan rohis Nurul 'Ilmi terhadap *tahsin* Al-Qur'an pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu.

### E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis yaitu dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam upaya menambah dan

mengembangkan wawasan dan pengetahuan, terutama sekali tentang kegiatan rohis Nurul 'Ilmi terhadap pengamalan ibadah dan *tahsin* Al-Qur'an pada siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk sekolah, dapat menjadi referensi bagi tenaga pendidikan tentang pelaksanaan program rohis untuk mengetahui sejauh mana program rohis dapat menanamkan dan membentuk pengamalan ibadah.
- b. Bagi siswa, sebagai media agar siswa lebih aktif dan tertarik mengikuti kegiatan rohis, sehingga siswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi peneliti, secara pribadi dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan pengalaman keilmuan. Dan bagi peneliti pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan pijakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan penelitian ini, peneliti akan menguraikan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, berisi landasan teori yang menyajikan tentang deskripsi konseptual, yakni : kegiatan rohis, pengamalan ibadah dan *tahsin* Al-Qur'an, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III, merupakan bab yang membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen, uji validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan bab yang membahas tentang deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data, uji prasyarat, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran.

